

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada era reformasi, menuntut negara Indonesia untuk mampu menghidupi negaranya sendiri dalam berbagai aspek kehidupan. Periode kekuasaan di Indonesia yaitu orde lama, orde baru, dan reformasi memiliki ciri khas masing-masing yang pada akhirnya juga membawa dampak yang berbeda-beda bagi perkembangan tata negara di Indonesia.

Pendidikan merupakan sebuah alat untuk mencerdaskan bangsa. Manusia membutuhkan pendidikan untuk kehidupannya. Manusia dapat menggunakan pendidikan yang telah dia dapatkan untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Setiap manusia yang menempuh pendidikan diharapkan mampu mencapai semua cita-cita yang mereka inginkan serta diakui oleh masyarakat lainnya. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah adalah organisasi formal yang memiliki unsur dan berfungsi saling berhubungan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Unsur-unsur tersebut terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru,

karyawan, supervisor dan peserta didik. Ada pula unsur sarana dan prasarana, termasuk fasilitas dan finansial sekolah, disamping komponen kurikulum pendidikan sebagai pedoman bagi proses pengajaran dan pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenjang dalam pendidikan dibedakan menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Adapun bentuk dari pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar (SD) dan Ibtidaiyah (MI), atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat sedangkan bentuk pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat, serta pendidikan tinggi yang berbentuk perguruan tinggi.

Guru profesional adalah guru yang mampu bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan dan memiliki beberapa kompetensi. Kompetensi yang dimiliki oleh guru mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005 Bab IV pasal 10 ayat 1 menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional untuk menjadi guru yang mempunyai kinerja baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kinerja merupakan sebuah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan padanya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta penggunaan waktu untuk

mencapai tujuan tertentu. Demikian halnya dengan kinerja guru, dapat dilihat dari kemampuannya memberikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didiknya. Kinerja guru yang baik merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh guru yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap anggota dan organisasi, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja untuk meningkatkan kualitas lulusan yang akan berdampak pada perbaikan sumber daya manusia nantinya.

Hasil wawancara dan studi pustaka menunjukkan bahwa kinerja Guru MTs Negeri 1 Kebumen semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat akreditasi A yang telah dicapai oleh MTs Negeri 1 Kebumen dimana peran guru dan tenaga lainnya yang ikut berkontribusi dalam pencapaian tersebut. Selain itu, administrasi guru yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh masing-masing Guru MTs Negeri 1 Kebumen berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran penilaian dan sumber belajar. Prestasi yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 Kebumen cukup baik hal tersebut bisa dilihat dari kejuaraan-kejuaran yang didapat baik akademik maupun non akademik yang telah diraih oleh MTs Negeri 1 Kebumen, Berikut merupakan capaian prestasi siswa MTs Negeri 1 Kebumen.

Tabel I-1
Prestasi Siswa MTs Negeri 1 Kebumen

Nama Lomba	Jenis	Juara	Tingkat	Tahun pelajaran
Kejurnas Judo Pelajar dan Mahasiswa	Non Akademik	Juara 2	Nasional	2023/2024
Gubernur Cup	Non Akademik	Juara 1	Provinsi	2023/2024
Gubernur Cup	Non Akademik	Juara 3	Provinsi	2023/2024
Kompetensi Sains Madrasah (KSM)	Akademik	Juara 2	Provinsi	2023/2024
Olimpiade Bahasa Arab (OBA)	Akademik	Juara 1	Kabupaten	2023/2024
Olimpiade Bahasa Arab (OBA)	Akademik	Juara 2	Kabupaten	2023/2024
Jambore Pramuka Penggalang	Akademik	Juara 1	Kabupaten	2023/2024

Sumber : Data Prestasi Siswa MTs Negeri 1 Kebumen Kebumen, 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwa prestasi akademik dan *non-akademik* yang diperoleh siswa MTs Negeri 1 Kebumen baik dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional menunjukkan adanya peran guru yang baik dalam mengajar siswanya sehingga dapat meraih kejuaraan. Kinerja pada Guru MTs Negeri 1 Kebumen juga dinyatakan baik tidak hanya dari capaian prestasi siswanya tetapi juga penilaian kinerja yang dilakukan pada setiap tahunnya. Berikut merupakan data rata-rata penilaian guru di MTs Negeri 1 Kebumen.

Tabel II-2
Nilai Kinerja Guru MTs Negeri 1 Kebumen

No	Tahun		
	2021	2022	2023
1	83,93	84,80	83,82
2	83,70	84,05	84,80
3	84,23	85,23	84,48
4	80,73	82,48	80,43
5	83,70	83,93	84,19
6	82,48	85,71	85,23
7	82,14	83,93	83,70
8	92,71	91,05	93,09
9	83,93	83,23	85,23
10	83,43	83,82	84,05
11	84,19	85,23	86,24
12	86,71	86,71	85,71
13	83,82	84,80	85,23
14	83,23	85,23	85,71
15	85,23	86,71	87,50
16	83,05	83,93	83,23
17	85,23	84,48	85,73
18	89,29	91,02	91,07
19	85,23	86,29	87,98
20	84,19	86,21	87,50
21	86,24	84,05	85,71
22	83,80	84,05	83,93
23	84,05	85,71	83,93
24	84,23	84,19	85,71
25	83,93	84,48	83,23
26	84,80	84,19	83,93
27	83,23	82,29	84,48
28	80,14	80,02	83,93

29	84,90	85,71	83,93
30	83,23	84,80	83,93
31	85,56	85,71	87,50
32	85,56	84,48	85,71
33	86,71	85,50	85,71
34	80,02	83,93	85,71
35	82,14	84,19	83,93
36	83,23	84,80	85,71
37	83,93	84,80	83,93
38	85,23	86,29	89,29
39	83,23	84,90	85,56
40	83,93	84,80	85,71
41	82,14	83,23	84,90
42	83,93	85,71	84,48
43	82,14	85,71	85,23
44	83,93	86,21	86,71
45	80,02	82,14	80,73
Rata-Rata	84,03	84,91	85,3

Sumber: Data olah, Kinerja Guru di MTs N 1 Kebumen

Berdasarkan tabel nilai kinerja guru di atas terdapat hasil rata-rata penilaian kinerja guru pada tahun 2021 sebesar 84,03 menunjukkan baik, tahun 2022 sebesar 84,91 menunjukkan baik dan tahun 2023 sebesar 85,3 menunjukkan baik. Hasil dari tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru di MTs Negeri 1 Kebumen mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Peningkatan kinerja guru yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Faktor-faktor yang diduga

berpengaruh terhadap kinerja guru antara lain kepemimpinan islami, motivasi kerja, dan Lingkungan kerja.

Faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja salah satunya yaitu kepemimpinan islami. Masalah kepemimpinan kepala sekolah terlihat dari perbedaan gaya kepemimpinan kepala sekolah dari masa ke masa. Cara ini menjadi sekolah yang berbeda dengan sekolah lainnya juga mempengaruhi kinerja guru yang ada dalam pengawasannya. Kepala sekolah yang mampu mempengaruhi bawahannya untuk bekerja lebih baik dan tetap mengedepankan syariat islam sangat diperlukan di lingkungan sekolah apalagi sekolah berbasis agama seperti madrasah ini. Kepemimpinan islami merupakan salah satu diantara sekian model kepemimpinan. Kepemimpinan islami, Menurut (Wijayanti & Wajdi, 2013), kepemimpinan islami adalah kepemimpinan yang selalu berpegang atau didasarkan kepada ketentuan atau ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al- Qur'an dan Hadist.

Hasil wawancara pada guru bahwa Mts Negeri 1 Kebumen pada tahun 2024 mendapat kepala madrasah baru yang sebelumnya bertugas dari MTs Negeri 8 Kebumen dan di sahkan oleh kementrian agama Kabupaten Kebumen, kepala madrasah menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan ajaran islam. Hal tersebut dibuktikan dengan selalu menyampaikan hal-hal yang penting seperti masalah keuangan kepada guru di MTs Negeri 1 Kebumen. Kepala madrasah yang menyampaikan informasi keuangan kepada guru bertujuan agar guru dapat memahami kondisi keuangan yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen dan guru juga dapat yakin bahwa kepala madrasah selalu

jujur dan amanah. Selain hal tersebut, kepala madrasah juga mengajak guru untuk memahami lebih dalam ilmu agama islam agar mereka di sana tidak hanya bekerja tetapi juga paham ilmu agama islam. Kepala madrasah juga menerapkan adanya hafalan Al-Qur'an jus amma setiap harinya dan adanya hafalan Al-Qur'an surat yassin, surat Al Waqiah dan al Mulk di hari jum'at. Selain hal tersebut, pada setiap koridor madrasah juga terdapat tulisan motivasi dan pentingnya ilmu yang dikutip dari hadist dan Al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah menginginkan bahwa guru dan siswanya untuk selalu bersemangat untuk bekerja dan belajar sesuai dengan ajaran islam.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu motivasi kerja. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik (A. A. A. P. Mangkunegara, 2013), Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan (M. A. P. Mangkunegara & Hasibuan, 2000). Menurut (Fahmi, 2016) mengemukakan bahwa motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan WAKA kurikulum bahwa guru dapat memiliki kinerja dengan baik yaitu jika Guru MTs Negeri 1 Kebumen

jika diberikan tugas maka akan dilaksanakan dengan baik agar tujuan organisasi tercapai. Guru MTs Negeri 1 Kebumen termotivasi pada diri sendiri dan juga pihak lain dalam hal ini yaitu kepala madrasah. Hal tersebut dibuktikan dengan melaksanakan tugas dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu guru juga termotivasi oleh kepala sekolah yang selalu bersikap ramah dan menyapa semua guru yang dijumpai dan selalu memberi semangat dalam menjalankan proses mengajar agar siswanya ikut bersemangat dalam belajar sehingga siswanya akan lebih mudah memahami. Pada saat rapat kepala madrasah juga membebaskan guru yang ingin berpendapat tanpa membedakan posisi guru tersebut, hal tersebut menjadikan guru tetap semangat untuk memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugasnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja ialah lingkungan kerja. Kinerja guru dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu lingkungan kerja (Nugraha, 2020) Faktor lingkungan kerja seharusnya mendapat perhatian semua pihak yang terlibat dalam memajukan pendidikan yang ada (Sari, 2018). Hal ini dapat dipahami karena dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman, memadai dan dapat mendukung pekerjaan maka akan terjadi peningkatan kinerja guru sehingga lingkungan kerja yang baik perlu diadakan agar guru dapat bekerja dengan baik (Iskandar, 2012). Hal tersebut didukung dalam penelitian (Kesek *et al.*, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan

Amurang Timur” menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

Berdasarkan observasi dan juga wawancara dengan guru lingkungan kerja yang ada di MTs Negeri 1 Kebumen sangat mendukung, terlihat adanya ruang kelas yang nyaman dari pencahayaan, suhu udara, tata letak ruangan, tingkat kebisingan dan juga cat di ruang kelas yang masih bagus. Selain itu, Mts Negeri 1 Kebumen telah membangun gedung dengan fasilitas aula, perpustakaan, laboratorium dan juga asrama. Fasilitas yang memadai akan memudahkan guru dalam mengakomodasi seluruh kegiatannya baik di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sejalan dan mendukung peran guru salah satunya dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti halnya praktek yang didukung dengan fasilitas laboratorium. Ketersediaan seluruh fasilitas yang dimiliki sekolah akan memberikan kenyamanan bagi guru. Jika guru nyaman di tempat kerjanya, maka guru akan melakukan aktivitas sehingga waktu kerja digunakan secara efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja guru, sehingga peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru MTs Negeri 1 Kebumen)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, dapat diidentifikasi bahwa kinerja Guru MTs N 1 Kebumen semakin meningkat, hal ini diduga

disebabkan oleh kepemimpinan islami, motivasi kerja dan lingkungan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan islami berpengaruh terhadap kinerja guru pada Mts Negeri 1 Kebumen ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada Mts Negeri 1 Kebumen ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada Mts Negeri 1 Kebumen ?
4. Apakah kepemimpinan islami, motivasi kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru pada Mts Negeri 1 Kebumen ?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Kebumen.
2. Membatasi penelitian pada variabel
 - a. Kinerja guru

Supardi (2014: 73) kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator :

- 1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- 3) Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi
- 4) Kemampuan melaksanakan penelitian hasil belajar
- 5) Kemampuan melaksanakan pengayaan
- 6) Kemampuan melaksanakan remedial.

b. Kepemimpinan islami

Menurut (Wijayanti & Wajdi, 2013), kepemimpinan islami adalah kepemimpinan yang selalu berpegang atau didasarkan kepada ketentuan atau ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Menurut (Mahazan et al., 2015) indikator kepemimpinan islami adalah :

- 1) Kepercayaan.
- 2) Orientasi pegawai.
- 3) Muhasabah (introspeksi).
- 4) Kesabaran.

c. Motivasi kerja

Menurut (Santi & Widodo, 2021) motivasi kerja adalah dorongan yang tumbuh dari dalam maupun luar individu untuk melakukan pekerjaan dengan seluruh kemampuan serta keterampilan dengan semangat tinggi untuk menggapai tujuan. Menurut Dwiyani (2018) ada beberapa indikator motivasi kerja yaitu :

- 1) Tanggungjawab
 - 2) Prestasi
 - 3) Pengembangan diri
 - 4) Kemandirian
- d. Lingkungan kerja

Menurut (Sedarmayanti & Pd, 2001) lingkungan kerja adalah semua elemen atau keadaan yang ada disekitar tempat kerja yang akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut (Nitisemito, 1982) indikator lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana kerja
- 2) Hubungan antar rekan kerja
- 3) Hubungan antara bawahan dengan pimpinan
- 4) Tersedianya fasilitas kerja

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kepemimpinan islami terhadap kinerja guru pada MTs Negeri 1 Kebumen.
2. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada MTs Negeri 1 Kebumen.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada MTs Negeri 1 Kebumen.

4. Mengetahui pengaruh kepemimpinan islami, motivasi kerja dan Lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada MTs Negeri 1 Kebumen.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan atau pengetahuan tentang penerapan teori- teori yang telah didapat saat perkuliahan ke dalam praktik yang sebenarnya.
- b. Sebagai wahana bagi peneliti untuk menambah pengetahuan seputar kepemimpinan islami, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti- peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Sekolah Mts Negeri 1 Kebumen dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan islami, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.